

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Dalam penelitian ini akan menggunakan jenis penelitian kuantitatif. Metode penelitian kuantitatif menurut sugiyono merupakan metode penelitian yang didasarkan pada filsafat positivisme dan digunakan untuk mengkaji suatu sampel atau populasi tertentu.⁶⁴ Pendekatan kuantitatif juga diartikan sebagai metode penelitian yang menyajikan hasil dalam bentuk deskriptif dengan menggunakan data statistik.⁶⁵

Penelitian ini akan menggunakan desain korelasional karena bertujuan untuk mengetahui apakah terdapat hubungan antara passion dan profesionalisme pada guru SMK. Penelitian korelasional merupakan jenis penelitian yang bertujuan untuk mengetahui serta mengukur hubungan antara dua atau lebih variabel tanpa melakukan intervensi atau manipulasi terhadap variabel-variabel tersebut..⁶⁶

B. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi yaitu total jumlah subjek yang akan diselidiki oleh seorang peneliti. Populasi merujuk kepada keseluruhan individu, subjek atau objek, yang menjadi perhatian utama seorang peneliti dalam penelitiannya.⁶⁷ Dalam

⁶⁴ Toto Suwarsa, "Pengaruh Pajak Restoran Dan Pajak Hotel Terhadap Pendapatan Asli Daerah Kota Padangsidempuan Periode 2018-2020", *Jurnal Akutansi*, Vol. 14, No. 2, 2021, Hlm 74

⁶⁵ Makhrus Ali Dkk, "Metodologi Penelitian Kuantitatif Dan Penerapan Nya Dalam Penelitian", *Education Journal*, Vol. 2, No. 2, 2022, Hlm 2

⁶⁶ Rima Damayanti Dkk, "Penelitian Korelasional (Metode Penelitian Pendidikan)", *Al-Furqan: Jurnal Agama, Sosial, Dan Budaya*, Vol. 2, No 6, 2023, Hlm 785

⁶⁷ Sidik Priadana Dan Denok Sunarsi, "*Metode Penelitian Kuantitatif*." (Tangerang: Pascal Books,2021)

penelitian ini populasinya merupakan guru SMK Negeri 3 Jombang yang aktif mengajar. Diketahui jumlah guru SMK Negeri 3 Jombang berjumlah 132 orang.

2. Sampel

Sampel yaitu sebagian kecil dari keseluruhan populasi yang mempunyai ciri-ciri yang serupa dengan populasi itu sendiri.⁶⁸ Peneliti dalam menentukan sampel menggunakan probability sampling yaitu teknik pemilihan sampel yang memastikan setiap individu dalam populasi memiliki peluang yang sama untuk dipilih sebagai bagian dari sampel penelitian. Dalam penelitian ini, teknik *random sampling* dipilih untuk memberikan kesempatan yang sama bagi seluruh populasi, yaitu guru aktif di SMK Negeri 3 Jombang.⁶⁹ Sampel didapatkan berdasarkan perhitungan dengan rumus Slovin yaitu:

$$n = \frac{N}{1 + N(e)^2}$$

Keterangan : n = Jumlah sampel/jumlah responden

N = Jumlah populasi

e = Presentase *margin error* yang ditoleransi

Dengan menggunakan rumus yang telah ditentukan serta mempertimbangkan jumlah populasi sebanyak 132 dan *margin error* yang ditoleransi sebesar 5%, maka jumlah sampel dapat dihitung sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + N(e)^2}$$
$$n = \frac{132}{1 + 132(0,05)^2}$$

⁶⁸ Sidik Priadana Dan Denok Sunarsi, “*Metode Penelitian Kuantitatif*.” (Tangerang: Pascal Books, 2021)

⁶⁹ Sugiyono. “*Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*”, (Bandung: Alfabeta, 2013), Hlm 82

$$n = \frac{132}{1 + 132(0,0025)}$$

$$n = \frac{132}{1 + 0,33}$$

$$n = \frac{132}{1 + 0,33}$$

$$n = \frac{132}{1,33}$$

$n = 99,248$ dibulatkan menjadi 100

Maka berdasarkan hasil perhitungan tersebut jumlah sampel penelitian ini sebanyak 100 guru SMKN 3 Jombang

C. Teknik Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data mengacu pada cara atau strategi yang digunakan oleh peneliti untuk mendapat data penelitian. Pada penelitian ini, pengumpulan data dilakukan oleh peneliti melalui kuesioner. Kuesioner merupakan teknik pengambilan data yang dilakukan dengan memberikan serangkaian pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab sesuai dengan pengalaman atau pendapat mereka. Teknik ini digunakan sebagai instrumen dalam memperoleh data primer yang dikumpulkan secara langsung dari sumber utama, yaitu responden.⁷⁰

D. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah perangkat atau alat yang digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan dan mengukur data terkait variabel yang sedang diteliti. Beberapa instrumen telah memiliki standar atau format baku, namun

⁷⁰ Sugiyono, “*Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*”, (Bandung:Alfabeta,2013), Hlm 142

peneliti dapat merancang instrumen sendiri agar lebih sesuai dengan konteks penelitian yang dijalankan.

Pada penelitian ini skala *likert* digunakan untuk membuat instrumen penelitian. Skala *likert* yaitu skala yang digunakan sebagai alat ukur untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi individu atau kelompok terhadap suatu fenomena sosial.⁷¹ Dalam skala *likert* ada dua jenis pernyataan yaitu: pernyataan *favorable* dan pernyataan *unfavorable*

Dalam penelitian ini, skala yang akan digunakan ialah skala *passion* dan skala profesionalisme.

1. Skala *passion*

Passion diartikan sebagai kecenderungan kuat atau keinginan terhadap suatu aktivitas yang disenangi, dianggap penting, serta bersedia menghabiskan waktu dan energi untuk melakukan aktivitas tersebut. Mengukur *passion* seseorang berarti menilai sikap atau perilakunya terhadap aktivitas yang dijalankan atau hal yang dianggapnya penting. Dalam penelitian ini, aktivitas yang dimaksud berkaitan dengan kegiatan mengajar. Perttula menyatakan ada lima aspek *passion* yaitu:

- a. Hubungan yang bermakna
- b. Dorongan internal
- c. Larut dalam pekerjaan
- d. Perasaan berenergi
- e. Keceriaan

⁷¹ *Ibid...* Hlm 93

Berikut adalah tabel *blueprint* skala *passion* yang disusun oleh peneliti berdasarkan teori dari Perttula

Tabel 3.1
Blue Print Skala Passion

No	Aspek	Indikator	Airem (F)	Aitem (UF)	Jumlah
1	Hubungan yang bermakna	Merasa profesi guru mencerminkan nilai-nilai pribadi	1,2	5,6	4
		Merasa bangga jadi guru	3,4	7,8	4
2	Dorongan internal	Memiliki motivasi mengajar karena keinginan pribadi, bukan karena tekanan.	9,10	13,14	4
		memiliki inisiatif untuk memperbaiki cara mengajarnya.	11,12	15,16	4
3	Larut dalam pekerjaan	Merasa waktu cepat berlalu saat mengajar	17,18	21,22	4
		Menikmati setiap proses dalam kegiatan belajar mengajar	19,20	23,24	4
4	Perasaan berenergi	Memiliki semangat tinggi untuk mengajar	25,26	29,30	4
		Tidak cepat lelah saat mengajar	27,28	31,32	4
5	Keceriaan	Senang saat mengajar siswa	33,34	37,38	4
		Mampu menjaga suasana hati dalam mengajar	35,36	39,40	4

2. Skala profesionalisme

Dalam penelitian ini, profesionalisme merujuk pada sikap profesional yang dimiliki oleh seorang guru. Profesionalisme guru mencakup keterampilan dan kemampuan khusus dalam bidang pendidikan untuk menjalankan tugas serta tanggung jawabnya secara maksimal. Penelitian ini berfokus pada pengukuran perilaku guru SMKN 3 Jombang saat mengajar. Peneliti Menyusun skala profesionalisme berdasarkan empat aspek menurut Cooper.

Tabel 3.2
Blue Print Profesionalisme

No	Aspek	Indikator	Aitem (F)	Aitem (UF)	Jumlah
1	Pengetahuan tentang belajar dan tingkah laku manusia	Memahami karakteristik peserta didik	1,2	5,6	4
		Menyesuaikan metode pembelajaran dengan kebutuhan siswa.	3,4	7,8	4
2	Menguasai bidang studi	Menguasai materi pelajaran	9,10,11	15,16,17	6
		Menguasai alat praktik/software	12,13,14	18,19,20	6
3	Sikap	Menunjukkan kedisiplinan dan tanggung jawab	21,22,23	27,28,29	6
		Menjalin hubungan yang baik dengan sesama guru dan siswa	24,25,26	30,31,32	6
4	Keterampilan	Menggunakan metode pembelajaran yang bervariasi	33,34	37,38	4
		Menciptakan suasana kelas yang aktif dan kondusif	35,36	39,40	4

E. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan proses pengolahan data penelitian yang telah dikumpulkan agar dapat diubah menjadi informasi yang lebih mudah dibaca dan dipahami saat disajikan. Penelitian ini menggunakan teknik analisis data statistika parametrik dengan uji hipotesis yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan teknik korelasi product moment yang dianalisis melalui SPSS 25. Teknik ini berfungsi untuk mengidentifikasi hubungan serta menguji hipotesis mengenai keterkaitan antara dua variabel yang berskala interval atau rasio, dengan kedua variabel tersebut berasal dari sumber data yang sama.

1. Uji Instrumen

a. Uji Validitas

Uji validitas adalah uji instrument data untuk mengetahui sejauh mana suatu aitem mampu mengukur apa yang ingin diukur. Suatu aitem dianggap valid apabila memiliki korelasi yang signifikan dengan skor totalnya.⁷² Validitas diuji dengan mengkorelasikan skor dan nilai dari setiap pernyataan yang diberikan oleh responden. Pengujian validitas skala ini dilakukan dengan menggunakan teknik *Correlation Product Moment* dengan bantuan program SPSS 25 for window. Adapun dasar pengambilan keputusan dalam uji validitas adalah apabila koefisien korelasi butir dengan skor total skala yang dikoreksi sama dengan atau lebih besar daripada 0,300. Apabila tidak dapat memenuhi koefisien sebesar 0,300 dapat diturunkan menjadi 0,250. Artinya jika skor total skala

⁷² Fidia Astuti, "Statistika Psikologi Analisis Data Dengan Spss", (Malang:Litnus,2024) Hlm 6

yang dikoreksi sama dengan ($=$) atau $> 0,250$ maka item dianggap valid/ tidak gugur.⁷³

b. Uji Realibilitas

Realibilitas yaitu indeks yang menggambarkan sejauh mana suatu alat ukur itu dapat dipercaya atau dapat diandalkan.⁷⁴ Suatu instrumen dianggap reliabel apabila dapat menghasilkan penilaian yang konsisten terhadap apa yang diukur. Pada penelitian ini, reliabilitas dinilai menggunakan *Cronbach's Alpha*, dengan keputusan indeks koefisien reliabilitas:

- 1) Jika alpha berada di antara 0,700-0,900 maka reliabilitasnya tinggi
- 2) Jika alpha berada di antara 0,500-0,700 maka reliabilitasnya sedang
- 3) Jika alpha kurang dari 0,500 maka reliabilitasnya rendah

2. Uji Asumsi Dasar

A. Uji Normalitas

Uji normalitas merupakan metode yang digunakan untuk mengetahui apakah suatu data berasal dari populasi dengan distribusi normal atau memiliki pola sebaran yang normal. Pengujian ini dilakukan untuk memastikan apakah data yang dikumpulkan mengikuti distribusi normal atau tidak..⁷⁵ Pada penelitian ini Metode *One Sample Kolmogorov-Smirnov* digunakan untuk menilai distribusi data. Dasar keputusan yang digunakan berdasarkan hasil signifikansi, dimana jika nilai signifikansi $< 0,05$ maka data dinilai tidak berdistribusi normal. Sedangkan jika nilai

⁷³ Fidia Astuti, “*Statistika Psikologi Analisis Data Dengan Spss*”, (Malang:Litnus,2024) hlm.9

⁷⁴ Fidia Astuti, “*Statistika Psikologi Analisis Data Dengan Spss*”, (Malang:Litnus,2024) hlm 5

⁷⁵ Nuryadi, “*Dasar-Dasar Statistik Penelitian*”, (Yogyakarta:Sibuku Media, 2017), Hlm 79

signifikansi $> 0,05$ maka data berdistribusi normal.⁷⁶ Selanjutnya, uji normalitas akan dihitung dengan memanfaatkan software *IBM SPSS Statistic 25 for Windows*.

B. Uji Linieritas

Uji linearitas ini dilakukan untuk mengetahui apakah terdapat hubungan linear yang signifikan antara dua atau lebih variabel yang diuji. Pengujian ini umumnya digunakan sebagai salah satu syarat dalam analisis korelasi atau regresi linear. Pengujian ini dilakukan terhadap kedua variabel dengan menggunakan *test of linearity* pada tingkat signifikansi $0,05$. Apabila nilai signifikansi $\geq 0,05$ maka bisa disimpulkan bahwa terdapat hubungan linear antara variabel bebas dan variabel terikat, dan sebaliknya.⁷⁷

3. Uji Hipotesis

Hipotesis adalah asumsi sementara mengenai adanya hubungan antara dua atau lebih variabel. Dalam penelitian ini, pengujian hipotesis dilakukan menggunakan teknik *Pearson Product Moment Correlation* dengan bantuan software *IBM SPSS 25 for Windows*. Kriteria pengujiannya adalah jika r_{hitung} lebih kecil dari r_{tabel} maka H_0 diterima dan H_a ditolak. Sebaliknya, apabila r_{hitung} lebih besar dari r_{tabel} maka H_a diterima.

⁷⁶ Fidia Astuti, “*Statistika Psikologi Analisis Data Dengan Spss*”, (Malang:Litnus, 2024), Hlm 17

⁷⁷ Cruisietta Kaylana Setiawan, “Pengaruh Green Marketing Dan Brand Image Terhadap Keputusan Pembelian Produk The Body Shop Indonesia”, *Jurnal Ilmiah M-Progress*, Vol. 10, No. 1, 2020.